

PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN SCREENING PENYAKIT GOUT DENGAN PEMERIKSAAN ASAM URAT PADA LANSIA DI KELURAHAN DATARAN TINGGI BINJAI

Piyanti Saurina Mahdalena Sagala¹, Mila Sumalia², Annisa Dwi Asti³

¹Dosen Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut,Indonesia

²Mahasiswa Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut,Indonesia

³Mahasiswa Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut,Indonesia

e-mail:piyantisagala1406@gmail.com¹, milabancin81@gmail.com²,
annisadwi311203@gmail.com³

Abstrak

World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa penderita hiperuresemia meningkat setiap tahunnya di dunia. Angka kejadian Gout sekitar 1-4% dari populasi umum, di negara barat laki-laki lebih tinggi menderita Gout dibandingkan dengan perempuan sebesar 3-6%. Berdasarkan Data di Amerika Serikat didapatkan 5,7 juta orang mengalami asam urat. Angka kejadian asam urat diperkirakan tahun 2030 lebih dari 8 juta orang (Susanto, 2021). Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan penyuluhan kepada masyarakat di Kelurahan Dataran Tinggi Kecamatan Binjai Timur dalam penyuluhan penyakit asam urat. Metode yang digunakan dalam Pengabdian tersebut untuk penyuluhan dan pemeriksaan kadar asam urat. Hasil penyuluhan dan kegiatan ini adalah masyarakat di Kelurahan Dataran Tinggi Kecamatan Binjai Timur sangat antusias dengan materi ini dan akan mengundang kembali untuk memberikan penyuluhan dan praktik langsung. Diharapkan dari kegiatan ini dapat mengetahui penyakit asam urat sebagai upaya dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat.

Kata Kunci : *Penyuluhan Asam Urat, Upaya Meningkatkan pengetahuan*

Abstract

The World Health Organization (WHO) states that hyperuricemia sufferers increase every year in the world. The incidence of Gout is around 1-4% of the general population, in western countries men suffer from Gout more often than women at 3-6%. Based on data in the United States, 5.7 million people have gout. The incidence of gout is estimated to be more than 8 million people by 2030 (Susanto, 2021). The aim of this activity is to provide education to the community in the Highlands Village, East Binjai District in counseling about gout disease. The method used in this service is for counseling and checking uric acid levels. The result of this counseling and activity is that the community in the Highlands Village, East Binjai District is very enthusiastic about this material and will invite them back to provide direct counseling and practice. It is hoped that this activity will provide knowledge about gout as an effort to increase public knowledge.

Keywords: *Gout Education, Efforts to Increase knowledge*

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa penderita hiperuresemia meningkat setiap tahunnya di dunia. Angka kejadian Gout sekitar 1-4% dari populasi umum, di negara barat laki-laki lebih tinggi menderita Gout dibandingkan dengan perempuan sebesar 3-6%. Di beberapa negara, prevalensi dapat meningkat 10% pada laki-laki dan 6% pada perempuan pada rentang usia ≥ 80 tahun. Insiden tahunan gout

2,68 per 1000 orang. Di seluruh dunia penyakit asam urat mengalami peningkatan secara bertahap yang diakibatkan karena kebiasaan makan yang buruk seperti diet makan yang salah, kurang olahraga, obesitas dan juga sindrom metabolik (Arlinda, 2021). Berdasarkan Data di Amerika Serikat didapatkan 5,7 juta orang mengalami asam urat. Angka kejadian asam urat diperkirakan tahun 2030 lebih dari 8 juta orang (Susanto, 2021).

Gout merupakan salah satu jenis reumatik yang sering dijumpai dalam masyarakat. Penyakit ini dapat menyerang semua lapisan masyarakat, reumatik gout disebabkan oleh tingginya kadar asam urat didalam darah. Penyakit ini hanyalah salah satu dari berbagai jenis penyakit reumatik yang ada. Tingginya kadar asam urat darah yang disebut hiperurisemia bila tidak terkontrol dengan baik, tidak hanya menyebabkan reumatik, tetapi juga dapat menimbulkan komplikasi yang fatal pada ginjal. Peninggian asam urat cukup signifikan sehingga menimbulkan berbagai komplikasi, perlu memasukkan obat yang bisa menghambat terbentuknya asam urat atau melancarkan pembuangan asam urat melalui urin (Siregar, 2018).

1.2 Tujuan

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan edukasi bagi masyarakat pujiadadi dalam meningkatkan pengetahuan dan *screening* penyakit *gout* dengan pemeriksaan asam urat pada lansia di Kelurahan Dataran Tinggi Binjai.

1.3 Luaran yang Diharapkan

Dengan adanya program pengabdian masyarakat oleh Akper Kesdam I/BB Binjai penyuluhan peningkatan pengetahuan dan *screening* masyarakat terhadap penyakit asam urat pada lansia memberikan ilmu tentang manfaatnya pencegahan penyakit asam urat di kelurahan pujiadadi masih banyak yang kurang mengetahui tentang bagaimana cara memelihara kesehatan terkait menjaga kadar asam urat dengan normal, sehingga jumlah penderita asam urat berkurang di Kelurahan Dataran Tinggi Kecamatan Binjai Timur.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1 Pemilihan Responden

Responden Pengabdian kepada Masyarakat.

2.2 Alat dan Bahan

Alat bahan yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

- Spanduk
- Laptop
- Video
- Kamera
- Tripot
- *Booklet*
- Poster
- Alat pengecekan kadar asam urat (*Easy Touch*)
- Data sekunder kondisi umum masyarakat

2.3 Cara Pengumpulan Data

Data sekunder (Data kesehatan masyarakat Dataran Tinggi).

2.4 Analisis Data

Data yang diperoleh merupakan data kesehatan masyarakat yang meliputi: kadar asam urat, tekanan darah, umur, jenis kelamin. Data sekunder ini diolah dengan menggunakan data demografi sehingga didapat gambaran data kesehatan pada masyarakat kelurahan Dataran Tinggi.

3. Laporan Kegiatan

Laporan kegiatan ini terdiri dari ; a. persiapan, b. pelaksanaan, c. penyuntingan laporan hasil pemeriksaan kondisi umum masyarakat terkait : umur, jenis kelamin, d. pembahasan dan pengolahan data hasil pemeriksaan, e. tindak lanjut kegiatan berkala dan f. luaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

3.1. Persiapan

Persiapan dilakukan beberapa tahap :

3.1.1 Koordinasi dengan Kelurahan Dataran Tinggi

Koordinasi dengan Kelurahan Dataran Tinggi telah berlangsung sejak tahun 2021 dengan ditandatanganinya surat perjanjian kerjasama dalam bentuk MoU serta penugasan pengelolaan dan pembinaan keluarga masyarakat dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat (PKM) oleh pihak Pemda Binjai dan Kelurahan Dataran Tinggi kepada institusi Perguruan Tinggi dalam hal ini Akper Kesdam I/BB Binjai. Dalam rangka memenuhi program kerja dalam surat perjanjian kerjasama yang telah disepakati tersebut serta untuk menjaga kualitas masyarakat, maka untuk proses keberlanjutan dilaksanakan pembinaan keluarga masyarakat secara berkala dan teratur, yang dilaksanakan oleh Akper Kesdam I/BB Binjai.

3.1.2 Koordinasi dengan pengurus organisasi masyarakat Kelurahan Dataran Tinggi

Tim Akper Kesdam I/BB Binjai dalam memenuhi program yang telah tertuang dalam MoU, berkoordinasi dengan Ketua dan pengurus masyarakat kelurahan Dataran Tinggi untuk membahas bentuk atau model pelaksanaan pada masyarakat. Berdasarkan hasil pembicaraan dalam persiapan dengan ketua dan pengurus organisasi masyarakat kelurahan Dataran Tinggi di Binjai, maka disepakati untuk diadakan kegiatan sosialisasi penyakit asam urat pada masyarakat dengan cara melaksanakan penyuluhan.

- a. Waktu yang dapat disepakati bersama untuk pelaksanaan adalah, 25 Oktober 2024 pukul 08.00 WIB-10.00WIB.

3.1.3 Persiapan tim

Persiapan tim dilaksanakan dalam aspek akademik dan logistik. Untuk aspek logistik, masing-masing anggota mendapatkan penugasan.

- a. Kelompok penyuluhan

Kelompok penyuluhan bertanggung jawab menyusun dan menyampaikan materi penyuluhan dan *booklet* yang berisi sosialisasi tentang penyebab serta potensi asam urat yang akan terjadi dan panduan pencegahan (terlampir).

3.2. Pelaksanaan

3.2.1. Penyuluhan

Penyuluhan dilaksanakan tanggal 25 Oktober 2024 di kelurahan Dataran Tinggi. Acara dimulai pada pukul 10.00 WIB setelah kegiatan senam masyarakat pada pukul 08.00 WIB.

3.2.2. Pengumpulan data sekunder hasil pemeriksaan kondisi umum masyarakat

Data tentang kondisi umum masyarakat di Kelurahan Dataran Tinggi Binjai diambil berdasarkan hasil pemeriksaan rutin bulan 25 Oktober 2024, yang terdiri dari: jenis kelamin, usia, tekanan darah, asam urat yang merupakan faktor pemicu asam urat pada masyarakat.

3.3. Tindak Lanjut Kegiatan

Sesuai dengan rencana, pada 25 Oktober 2024 tim melakukan evaluasi hasil serta tanggapan atau respon ataupun kondisi masyarakat beserta keluarga dari kader yang bersedia untuk mengetahui adanya perkembangan situasi dan pengaruh penyuluhan yang telah diberikan.

Berkenaan dengan topik pada tulisan pengabdian Masyarakat ini, maka melalui kegiatan ini dilakukan penyuluhan edukasi pada masyarakat tentang motivasi mengikuti vaksinasi di kelurahan Dataran Tinggi yang dilaksanakan pada tanggal 25 Oktober 2024 yang diikuti oleh 35 peserta, yang terdiri dari masyarakat yang ada di kelurahan Pujidadi serta pengurus kelurahan. Kegiatan pengabdian ini pada saat pelaksanaan meminta kepada para peserta untuk mengisi daftar hadir peserta secara langsung disertai dengan saran dan manfaat yang mereka dapatkan dari kegiatan ini. Narasumber penyuluhan merupakan praktisi akademisi yang berasal dari mahasiswa/i Akper Kesdam I/BB Binjai dan Dosen yang menguasai persoalan di bidangnya.



Gambar 1 : Pemeriksaan asam urat pada masyarakat secara gratis



(a)



(b)

Gambar 2: (a) dan (b) melakukan penyuluhan kesehatan tentang penyakit asam urat

4.HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Tim Dosen dan mahasiswa Akper Kesdam I/BB Binjai yaitu kegiatan penyuluhan serta demonstrasi penyuluhan asam urat masyarakat Kelurahan Pujidadi Kecamatan Binjai Selatan pada bulan Oktober 2024 dan mendapatkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat sudah dilaksanakan dan membawa dampak yang baik masyarakat dimana mereka mengerti dan memahami penyakit asam urat. Pelaksanaan pengabdian masyarakat dimulai dari koordinasi internal pelaksanaan pengabdian bersama beberapa mahasiswa, kemudian koordinasi dengan pimpinan dan petugas Kelurahan Dataran Tinggi, serta pelaksanaan pengabdian sampai pada evaluasi dan pembuatan laporan kegiatan pengabdian pada masyarakat.

Sebelum diberikan edukasi tentang pencegahan asam urat dengan benar, tim pengabdian meminta siswa mempersiapkan *leaflet* dan media oleh siswa. Kemudian pengabdian memberikan edukasi tentang penyuluhan asam urat. Selain itu, tim pengabdian juga menggunakan peragaan untuk jenis-jenis makanan yang baik untuk mengurangi asam urat. Pengabdian dibantu tim untuk mendampingi masing masing siswa agar siswa dapat mengerti, memahami dan melakukan dengan Benar. Setelah diberikan edukasi, tim pengabdian melakukan evaluasi (*post test*) pada Oktober 2024 untuk melihat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan.

4.2 PEMBAHASAN

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan maka rekomendasi yang kami ajukan bagi kegiatan ini adalah kegiatan serupa seharusnya dilaksanakan secara kontiniu untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang tentang manfaat menjaga kesehatan tubuh dan lingkungan.

5.PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pengabdian masyarakat dengan topik “Peningkatan Pengetahuan dan *Screening* Penyakit *Gout* Dengan Pemeriksaan Asam Urat Pada Lansia di Kelurahan Dataran Tinggi Binjai” telah terlaksana dengan baik. Sambutan masyarakat sangat baik dan mengharapkan kegiatan serupa dilaksanakan secara rutin.

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, masyarakat sudah mengetahui tentang penyuluhan asam urat kegiatan ini berdampak positif bagi masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan dibidang kesehatan. Dengan diberikannya edukasi dan *leaflet* kepada masyarakat di Kelurahan Dataran Tinggi sudah dapat memahami, mengaplikasikannya di kehidupan sehari-hari.

5.2 Saran

Kegiatan pengabdian seperti ini dapat dilakukan secara rutin baik di lokasi yang sama maupun di lokasi yang berbeda agar masyarakat dapat mengetahui dan mencegah penyakit asam urat sehingga terwujud masyarakat yang sehat dan berdaya guna.

DAFTAR PUSTAKA

1. Arlinda, P.S., Putri, G., dan Nurwidyaningtyas, W. (2021).Profil Karakteristik Individu Terhadap Kejadian Hiperurisemia’, Jurnal Ilmiah Media Husada, 10(1), pp. 28–33.
2. Perry & Potter, 2015. Buku Ajar Fundamental Keperawatan. Volume 1. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran. EGC
3. Perkeni. (2015). Konsensus Pengolahan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia. Jakarta : Perkeni. Prabawati, R.K. (2012).
4. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Tahun 2018. Jakarta : Kemenkes RI Padila. 2013. Asuhan Keperawatan Penyakit Dalam. Yogyakarta : Nuha Medika
5. Siregar, G. P. H., & Fadli, F. (2018). Pemeriksaan Kadar Asam Urat Darah Pada Lansia Dengan Metode Stick Di Puskesmas Tanjung Rejo Kecamatan Percut Seituan. *Jurnal Online Keperawatan Indonesia*, 1(2), 29-38.
6. Soenanto. 2014. 100 Resep Sembuhkan Hipertensi, Asam Urat, dan Obesitas. PT Elex Media Komputindo, Jakarta.
7. Susanto, N. (2021). Pemeriksaan Kolesterol, Gula Darah Dan Asam Urat Di Desa Glagaharjo Kecamatan Cangkring Kabupaten Sleman. *Jurnal Pengabdian Dharma Bakti*, 1(1), 32-38.
8. Yuli. 2014. Buku Ajar Asuhan Keperawatan Gerontik Jilid 1. Jakarta : Trans Info Media